

PERAN PENTING ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE *TALK & LISTEN* UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH DI MASA PANDEMI

Nonny Rulisty Putri Sutikno , Aliyya Elrahma Sona, dan Puspita Windusiyam

Universitas Negeri Malang, Malang Indonesia

nrulisty@gmail.com; aliyya67@gmail.com; pus3529@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) peran dan keterlibatan orang tua selama proses pembelajaran daring, dan (2) metode talk and listen diadaptasi dari model pembelajaran savi yang dapat digunakan untuk mendekatkan anak dan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat hubungan yang terbuka antara orang tua dan anak, orang tua belajar memahami perkembangan dan emosi anak selama belajar, dan peran orang tua tidak hanya sebagai fasilitator pendidikan, tetapi juga mendampingi anak selama proses pembelajaran, dan (2) metode talk (berbicara) adalah peran anak dalam menyampaikan ide, pemikiran, dan kebingungan yang dirasakan selama proses pembelajaran daring dan listen (mendengarkan) adalah peran anak dalam mendengarkan orang tua ketika menasihati dan menjawab masalah yang anak rasakan saat belajar di rumah.

Keywords: *peran, orang tua, pembelajaran, daring, metode, talk and listen, pandemi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam jaringan (daring) saat ini tengah menjadi perbincangan dunia terutama di ranah pendidikan. Pasalnya, pandemi Covid-19 semakin merebak hampir ke semua negara, tidak terkecuali Indonesia. Semua pelajar dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi harus menghentikan aktivitas pembelajaran tatap muka di sekolah. Pembelajaran di sekolah berganti metode menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring), pembelajaran daring memerlukan penerapan yang baik dan berimbang (Dewi, 2020). Penerapan yang baik harus pula disertai dengan persiapan yang baik. Persiapan dapat dikatakan baik jika dapat memenuhi seluruh keperluan selama berjalannya pembelajaran daring (Purwanto, Pramono, Asbari, 2020).

Sejak bulan Maret hingga April 2020 pembelajaran daring sudah mulai diterapkan di beberapa wilayah yang paling banyak terdampak Covid-19. Keputusan tersebut dibuat untuk mengurangi dan memutus tali penyebaran virus yang mematikan ini. Kegiatan pembelajaran daring memaksa guru harus mengganti metode, strategi, serta cara belajar yang berbeda dari sebelumnya. Untuk melancarkan hal tersebut guru dan siswa dituntut bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran daring agar tetap efektif walau di tengah pandemi.

Orang tua atau wali siswa mempunyai peranan besar dalam proses pendidikan anak di masa pandemi. Peranan mereka memberikan dampak yang berbeda dengan anak lain yang tidak menerima perhatian khusus dari orang tua atau wali (Kurniati, Kusumanita, Dina, 2020). Pendidikan yang efektif memberikan dampak positif bagi siswa, selain pembelajaran yang lancar siswa juga akan mendapatkan ilmu yang optimal walau proses belajar di rumah (Pujilestari, 2020). Peran dari orang tua yang akan memberikan contoh pada anak akan menambah keseimbangan pola belajarnya (Suryana, Yaya, Sanusi, Hary, dan Hermawan, 2020). Oleh karena itu, orang tua harus benar-benar memberikan perhatian yang cukup ketika anak dalam proses belajar di rumah masing-masing.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian berupa paparan kata-kata. Sumber data adalah siswa siswa dan siswa SMA/SMK sederajat yang melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) . Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 100 siswa. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Talk & Listen* dalam model pembelajaran SAVI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian untuk mengetahui peran dan keterlibatan orang tua saat proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan metode *Talk & Listen* yang di adaptasi penyesuaian dari model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Metode dan model pembelajaran ini memenuhi syarat untuk menganalisis pembelajaran daring.

Berikut adalah tanggapan siswa sebagaimana tampak pada kutipan 1.

Kutipan 1

“Orang tua kurang memahami materi kita dapat pembelajaran, sehingga apabila kita bertanya kepada mereka sulit untuk mendapat jawaban”.

“Orang tua kurang memahami materi kita dapat pembelajaran, sehingga apabila kita bertanya kepada mereka sulit untuk mendapat jawaban”.

“orang tua harus dapat membimbing dan menenangkan anak ny yang stress karna tugas”.

“Orang tua sebaiknya memantau pembelajaran anak walau hanya sebentar”.

Kutipan 1 merupakan salah satu contoh keluhan yang dirasakan oleh para siswa saat melakukan pembelajaran daring. Para siswa menginginkan orang tua memberikan perhatian penuh serta motivasi agar anak tetap semangat melakukan pembelajaran di rumah.

Peran penting orang tua dalam pembelajaran daring penting untuk anak. Selain untuk memberikan perhatian, motivasi, dan semangat, orang tua dapat mendampingi anak selama proses pembelajaran sehingga orang tua dapat mengetahui kesulitan yang dirasakan anak. Orang tua dapat memberi tahu guru bentuk bentuk kesulitan siswa. Agar guru dapat melakukan evaluasi setelah pembelajaran berakhir. Dari sini, orang tua, guru, dan anak sebagai siswa harus dapat bekerja sama agar tercipta pembelajaran daring yang efektif.

Peran keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran daring dan proses Metode *Talk & Listen* dengan bantuan adaptasi dari model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dapat digunakan untuk mendekatkan anak dan orang tua. Sebanyak 100 responden siswa SMA/SMK sederajat yang diambil secara random sampling mengisi *google form* memberikan pendapat dan pernyataan mengenai beberapa hal sebagai berikut:

Peran dan Keterlibatan Orang Tua Saat Proses Pembelajaran Daring

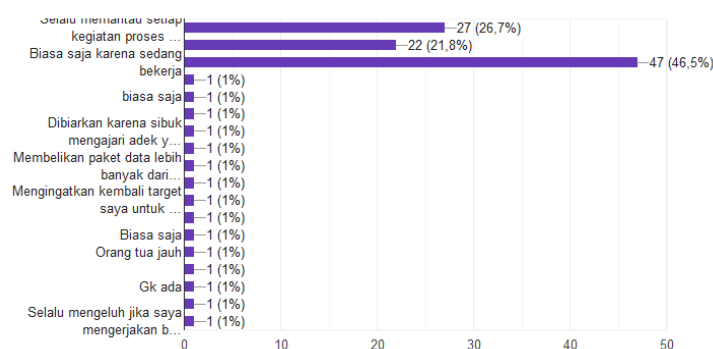


Diagram 1. Bentuk Dukungan Orang Tua dalam Memotivasi Anak

Diagram 1 menunjukkan bahwa peran dan keterlibatan orang tua berbeda-beda. Sebanyak 27% orang tua selalu memantau proses kegiatan pembelajaran daring siswa. 22% peran dan keterlibatan orang tua pada proses pembelajaran daring siswa ditunjukkan melalui kegiatan evaluasi dan memberikan pertanyaan pada siswa

apakah sudah memahami materi setelah melakukan pembelajaran daring. Sementara 47% orang tua bekerja yang sibuk bekerja merasa biasa saja dan tidak memperlakukan kegiatan pembelajaran daring. Namun mereka tetap memantau perkembangan anak dalam pembelajaran daring.

Beberapa dampak yang ditimbulkan akibat pembelajaran daring dari rumah yakni, anak akan mudah merasa jenuh dan kurang berinteraksi tatap mukadengan sesama siswa di kelas. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan, melakukan pembelajaran daring yang hanya mengandalkan tatap muka secara virtual dunia maya. Nur (2017:381) menyatakan bahwa pendidikan dalam lingkungan juga memberikan dampak pada siswa. Pembelajaran di lingkungan sosial atau tempat tinggal memberikan pengalaman baru bagi siswa. Peran orang tua perlu untuk ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Metode *Talk & Listen* Adaptasi dari Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) sebagai Pendekatan Anak dan Orang Tua

Guru dituntut memahami karakteristik, metode dan strategi pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran di situasi dan kondisi apapun. Termasuk dalam pembelajaran daring yang saat ini dilakukan, guru dan orang tua dituntut memahami dan memotivasi siswa dari sisi psikologisnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara terus memantau proses belajar daring dari rumah dan memberikan motivasi semangat belajar siswa melakukan penyesuaian baru. Suryabrata dan Sumadi (2014:2), menyatakan bahwa guru bertanggung jawab melaksanakan tugasnya dalam cara yang sesuai dengan “keadaan” siswa dengan tujuan dapat memperlakukan siswa dengan lebih tepat. Dalam hal ini, pembelajaran daring yang dilakukan melalui jarak jauh dari di rumah, tidak akan terlepas atas kerjasama guru dan orang tua.

Metode *Talk and Listen*, merupakan metode inovasi baru dirancang sebagai solusi dalam masa pandemi Covid-19. Metode ini mengadaptasi model pembelajaran SAVI. Shoimin (2014:16) berpendapat bahwa guru hendaknya mempunyai paradigma baru dalam pembelajaran. Pembelajaran yang pada awalnya berpusat pada guru, diubah menuju pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa. Perubahan paradigma pembelajaran diharapkan menjadikan pendidikan sebagai pencetak sumberdaya manusia yang berkualitas.

Model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa dapat memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki. Pembelajaran SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan bahwa belajar yang paling baik, adalah melibatkan emosi, seluruh indera.

Langkah-Langkah Metode *Talk and Listen* di Adaptasi dari Model Pembelajaran SAVI sebagai Implementasi Pembelajaran Daring untuk Siswa di Rumah.

Pertama, kegiatan persiapan yaitu guru bekerjasama dengan orang tua untuk membangun perasaan positif siswa mengenai pengalaman dan manfaat pembelajaran daring. Tahap ini meliputi (a) memberikan sugesti positif untuk semangat, (b) menciptakan lingkungan fisik, dan kondusif, (c) menenangkan rasa takut, cemas dan emosional siswa, dan (d) menyingkirkan hambatan belajar siswa secara daring di rumah.

Kedua, kegiatan inti yaitu guru bekerja sama dengan orang tua di rumah membantu siswa siap mengikuti pembelajaran daring dan siap menerima materi belajar dengan cara melibatkan panca indera keterampilan menyimak, berbicara, melihat, mendengarkan maupun menulis. Tahap ini meliputi (a) memberikan pengamatan fenomena dunia nyata pada siswa dengan pengamatan lingkungan, (b) membantu dan merespon siswa dalam pemecahan masalah, (c) memantau dan memberikan umpan balik, renungan dan usaha aktif pada siswa, dan (d) membangun motivasi dan semangat belajar pada siswa agar tidak merasa bosan saat proses pembelajaran daring.

Ketiga, kegiatan penutup, tahap ini, guru tetap bekerjasama dengan orang tua untuk mengevaluasi kebermaknaan proses pembelajaran daring siswa yang sudah berlangsung. Tahap ini meliputi (a) membantu siswa mencipta dan melaksanakan rencana aksi ke dunia nyata, (b) aktivitas penguatan motivasi penerapan dan tindakan lanjutan, (c) evaluasi kerja, tindakan dan kendala proses pembelajaran daring, dan (d) memberikan solusi, pujian, hadiah atau penghargaan pada siswa.

Kelebihan	Kelemahan
A Siswa tidak mudah lupa karena	A Merupakan variasi dan inovasi yang tidak

<p>membangun sendiri pengetahuannya dengan dukungan dan peran dari kerjasama guru dan siswa</p> <p>B Suasana proses pembelajaran membuat siswa semangat karena merasa diperhatikan oleh guru dan orang tua yang tanggal</p> <p>C Memupuk kekompakan anak dan orang tua, sehingga siswa merasa terbantu dan nyaman dengan situasi pembelajaran yang kondusif melalui daring</p> <p>D Siswa akan termotivasi untuk belajar lebih baik jika dengan mendapatkan dukungan orang tua yang solutif dan pengertian</p>	<p>selalu cocok untuk beberapa gaya belajar</p> <p>B Belum ada pedoman penilaian pasti antara guru dan orang tua siswa agar selaras dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bersama</p> <p>C Metode pendelatan Talk and listen ini tidak dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan beberapa materi</p> <p>D Membutuhkan evaluasi dan kajian lebih lanjut agar lebih baik dan dapat disesuaikan dengan setiap proses pembelajaran daring.</p>
--	---

Tabel 1. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Talk and Listen* yang diadaptasi dari Model Pembelajaran SAVI

SIMPULAN

Orang tua memegang kendali dan memiliki peran dalam perkembangan anak . Perlu kiat-kiat khusus individu dalam mengenal karakter anak. Karena setiap anak, memiliki karakter berbeda. Metode *Talk and Listen* merupakan metode adaptasi yang masih memerlukan penyesuaian dan evaluasi lebih lanjut agar dapat diterapkan dengan efisien serta dapat mendekatkan kerja sama guru, orang tua, dan anak. Pembelajaran daring memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar setiap siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan bermakna bagi siswa, serta merasa nyaman saat melakukan pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran (mengembangkan profesionalisme guru)*. PT. Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Shoimin, A., (2014). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Arr-Ruzz Media:Yogyakarta
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Dewi, W.A.F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. Retrieved From <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Purwanto, Agus., Pramono, Rudi., dan Masduki, A.. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns Jurnal*, 2(1), 1-12. Retrieved From <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Kurniati, E., Alfaeni, K.N. , Dina., dan Andriani,F. (2020). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 241-256. Retrieved From <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/541>
- Suryana, Y., Sanusi, P.,, Hary., dan Heris Hermawan, A. (2020). Manajemen pembelajaran daring berbasis empati untuk pemeliharaan motivasi belajar daring mahasiswa dalam situasi wabah covid-19. In: *Penulisan Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Masa Work From Home Tahun 2020..* Retrieved From <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30698>
- Nur, S. (2017). Pendekatan joyful learning sebagai metode pembelajaran pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup (pklh) di madrasah ibtdaiyah. *Ekspose; Jurnnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. 16(2), 376-388. Retrieved From <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose/article/view/98>